



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
6274/KOM-D/SD-S1/2024

**KOMUNIKASI ORGANISASI BIDANG INFORMASI
KOMUNIKASI PUBLIK PADA DISKOMINFO
PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Program Studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MUHAMMAD AJISMAN
NIM. 11940311947

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ajisman

NIM : 11940311947

Judul : Komunikasi Organisasi Bidang Ikp Pada Diskominfo Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Edison M. I.Kom
 NIK. 130 417 082

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfaldy, M. Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji III,

Febby Amelia Tri Sakti, M. Si
 NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M. Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang
 dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 5 Desember 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD AJISMAN
NIM 11940311947

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Internal Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik Dengan Pranata Humas Ahli Muda Di Diskominfo Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Rohayati, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD AJISMAN
NIM : 11940311947
Tempat/ Tgl. Lahir :
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Internal Kepala Bidang Informasi Dan
Komunikasi Publik Dengan Pranata Humas Ahli Muda Di Diskominfo
Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD AJISMAN

NIM. 11940311947

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ajisman
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Organisasi pada Bidang IKP di Diskominfo Provinsi Riau

Ketidaklancaran dalam komunikasi internal, baik vertikal, horizontal, maupun diagonal, sering terjadi karena kesalahpahaman, kurangnya keterbukaan, dan perasaan tertekan. Hal ini menyebabkan komunikasi yang tidak efektif dan kesulitan mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk meneliti bagaimana komunikasi organisasi internal antara kepala bidang informasi dan komunikasi publik dan pranata humas ahli muda di Diskominfo Provinsi Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan menemukan dua jenis komunikasi. Pertama, komunikasi ke bawah (downward communications) terjadi antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dan Pranata Humas Ahli Muda di DISKOMINFOTIK Provinsi Riau. Kedua, komunikasi ke atas (komunikasi ke atas) terjadi antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dan Pranata Humas Ahli Muda, yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terbaru, kebijakan, pekerjaan, atau Arah tertentu.

Kata Kunci : Komunikasi, Organisasi, Humas, Informasi, Diskominfo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Muhammad Ajisman*
Department : *Communication Sciences*
Title : *Organizational Communication in the IKP Sector at Diskominfo Riau Province*

Disfluencies in internal communication, whether vertical, horizontal, or diagonal, often occur due to misunderstandings, lack of openness and feelings of pressure. This leads to ineffective communication and difficulty achieving organizational goals. This research uses qualitative methods with a descriptive approach to examine how internal organizational communication is between the head of information and public communication and young expert public relations officers at Diskominfo Riau Province. The results of this research show that there are two types of communication. First, downward communication occurs between the Head of Information and Public Communication and the Young Expert Public Relations Officer at DISKOMINFOTIK Riau Province. Second, upward communication (upward communication) occurs between the Head of Information and Public Communication and the Young Expert Public Relations Officer, who is responsible for conveying the latest information, policies, work, or certain directions.

Keywords: *Communication, Organization, Public Relations, Information, Diskominfo*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "**Komunikasi Organisasi Pada Bidang IKP Di Diskominfo Provinsi Riau**" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Yasman dan Ibunda Armiza**, serta **Kakak Melly Aryasni** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada bunda untuk setiap doa dalam Sholat dan dukungannya. Dan tidak lupa juga saya berterima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah menjadi alasan saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini, gelar S1 ini saya dedikasikan untuk Ayahanda dan Ibunda. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor 2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, S.Pd selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof.Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof.Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibuk Rohayati, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
12. Ibuk Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
14. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
15. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom C angkatan 2019 dan Public Relation B angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
16. Kepada Keluarga Besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.
17. Kepada HMI komisariat Disainst, yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu keorganisasian dan mendapatkan pengalaman dan keluarga baru.
18. Kepada Keluarga Besar Sema Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.
19. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.
20. Kepada teman-teman terbaik saya Agung, Yolana, Vera, Ulfa, Supriadi, Ronald, Iqbal Amnur, Hanreika Lindri, Rio, Aby, Ziqri, Fauzan, Ajis, Oding, Dimas, Yandra, Alik, dll selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.

21. Kepada orang tua teman-teman saya yang membantu menyemangati dan memberi saya makan di rumahnya.
22. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 27 November 2023

Penulis,

MUHAMMAD AJISMAN

NIM. 11940311947

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PEMBAHASAN.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data	32
3.4 Informan Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Validitas Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
4.1 Sejarah Dan Profil Singkat Diskominfotik Provinsi Riau ...	38
4.2 Visi dan Misi Diskominfotik Provinsi Riau	39
4.3 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Diskominfotik Provinsi Riau.....	40
4.4 Struktur Organisasi Diskominfotik Provinsi Riau.....	44

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1	Hasil Penelitian.....	45
5.2	Pembahasan	55
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
Gambar 4.1	44
Gambar 5.1	47
Gambar 5.2	49
Gambar 5.3	52
Gambar 5.4	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian..... 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang selalu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan orang lain atau lingkungannya. Karena manusia tidak dapat hidup secara terlindungi, kehidupan sosial sangatlah penting. Sebagai makhluk sosial, manusia diharapkan untuk hidup dalam kelompok dan organisasi, baik besar maupun kecil, untuk dapat bersosialisasi, berinteraksi, dan saling membantu. Karyawan memainkan peran penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Seseorang akan terikat dengan perjanjian tertentu saat memulai pekerjaan, terutama di sebuah perusahaan. Perjanjian dapat dibuat secara lisan atau tertulis, dan karyawan diharapkan untuk mematuhi janji yang telah dibuat secara bersama-sama.¹

Kehidupan sehari-hari manusia menunjukkan bahwa interaksi dan adaptasi sosial merupakan bagian penting dari eksistensi manusia karena manusia secara alami condong untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya. Karyawan dianggap sebagai aset penting pada tingkat organisasional. Ini sesuai dengan gagasan tentang kehidupan berkelompok, di mana setiap orang memiliki peran dan tugas tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Karyawan yang terikat dengan perjanjian, baik secara lisan maupun tertulis, menunjukkan kesejajaran dalam struktur sosial dan keteraturan. Hal ini menunjukkan bahwa ada aturan dan perjanjian yang harus diikuti dalam kehidupan berkelompok untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan. Ketika seseorang memasuki dunia kerja, mereka menjadi terikat dan terikat dengan perjanjian; ini menunjukkan bagaimana seseorang terikat dengan kelompok atau organisasi. Sesuai dengan perjanjian, karyawan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Hidup berkelompok juga berarti bekerja sama dan saling membantu. Karyawan

¹ Nur Annisa Agustini dan Ninuk Purnaningsih, "Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi," *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 16, no. 1 (2018): 89–108, <https://doi.org/10.46937/16201825198>.



diharapkan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, membuat lingkungan kerja yang harmonis, dan mendukung satu sama lain.²

Informasi dalam organisasi sangat beragam dan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bidang. Diantaranya dalam melaksanakan tanggung jawab kerja, setiap karyawan memerlukan informasi untuk memahaminya. Dalam organisasi dibutuhkan komunikasi internal antara atasan dan bawahan untuk menjaga keharmonisan hubungan agar adanya keterbukaan dalam hal pekerjaan. Komunikasi internal yang didefinisikan oleh Lawrence D. Brennan dalam Effendy, merupakan komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang berada dalam suatu perusahaan. Menurut Effendy, komunikasi organisasi internal meliputi berbagai cara yang dapat diklarifikasi sebagai berikut, yakni: komunikasi personal (*Personal communication*). Komunikasi personal adalah komunikasi yang terjadi langsung antara dua orang. Ada dua jenis komunikasi personal: 1. Komunikasi tatap muka (komunikasi tatap muka), di mana orang berbicara satu sama lain sambil menatap satu sama lain, yang menghasilkan kontak pribadi (kontak pribadi). 2. Komunikasi bermedia (*mediated communications*), di mana orang berbicara dengan menggunakan alat seperti telepon atau memorandum. Karena alat tersebut, tidak ada kontak langsung antara kedua orang tersebut.³

Komunikasi internal organisasi adalah proses komunikasi pesan antara anggota organisasi dengan kepentingan organisasi, dan bertujuan untuk menjaga kekompakan dan hubungan antara sesama karyawan dan atasan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Jenis komunikasi internal termasuk komunikasi antara pimpinan dan bawahan, antara sesama karyawan, dan sebagainya.

Karena mereka adalah inti dari organisasi itu sendiri, seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin, mengelola, dan mengatur organisasi atau kelompok sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap pemimpin

² Diana Azwina dan Shahnaz Yusuf, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan Diana Azwina Dan Shahnaz Yusuf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 3, no. 1 (2020): 28–43.

³ Kristina Munthe, "Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan" 3, no. 1 (2017): 86–97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pasti memiliki cara unik untuk mendorong karyawan dan perusahaannya untuk mencapai tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi organisasi pada bidang IKP di Diskominfo Provinsi Riau. Dengan memahami aspek-aspek tertentu dari komunikasi organisasi, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan layanan informasi dan komunikasi yang diberikan oleh Diskominfo kepada masyarakat.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dibentuk sebagai Organisasi Perangkat Daerah Baru sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau bertanggung jawab membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, Bidang Persandian.⁴

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Dinas komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau ini dibantu oleh Sekretaris, Fungsional Statistisi Muda, Fungsional Arsiparis Muda, Fungsional Pranata Komputer Muda, Fungsional Sandiman Pelaksana dan beberapa bidang, salah satunya Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.

Bidang Informasi dan komunikasi publik dipimpin oleh seseorang yang mampu mengelola bidangnya yang biasa disebut dengan sebutan Kepala Bidang. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kabid informasi dan Komunikasi Publik yang dibantu oleh Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda

⁴ <https://Diskominfotik.Riau.Go.Id/Latar-Belakang/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan.⁵ Kepala bidang Informasi dan Komunikasi public bertugas untuk melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada seksi disemenasi informasi, seksi multimedia dan dokumentasi. Pranata Humas Ahli Muda, berada dibawah Seksi Informasi.

Bidang informasi dan komunikasi public memiliki beberapa program, diantaranya seperti podcast yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder porkopimda Riau, Podcast dapat berupa kegiatan Promosi UMKM dengan tujuan mempromosikan hasil produksi ekonomi rakyat riau kepada seluruh penjuror riau Nasional maupun Internasional. Bidang ini juga mengadakan Sosialisasi Pelatihan dan Pendidikan Informasi Komunikasi yang dilakukan di beberapa Sekolah-sekolah. Sosialisasi ini dilakukan setiap triwulan. Pembelajaran dengan menyurati sekolah yang dilakukan oleh Pihak Diskominfotik Pemerintah Provinsi Riau untuk mempersiapkan siswa-siswinya dalam mengikuti pelatihan mengenalkan system informasi dan komnikasi kepada pemuda dini millennial. Selain itu, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik juga ada mengadakan sosialisasi dan bimbingan teknis pemanfaatan platform digital bagi kelompok informasi masyarakat se Provinsi Riau yang diadakan pada tahun 2022 yang ditaja oleh Diskominfotik Provinsi Riau.

Tugas umum lainnya yaitu melakukan pelayanan kepada pimpinan, pelayanan kepada masyarakat, baik atau buruknya pemerintahan berada ditangan kehumasan. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik ini juga melakukan sosialisasi pelatihan dan pendidikan informasi komunikasi yang dilaksanakan di beberapa sekolah. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, tentunya diperlukan sebuah komunikasi dalam sebuah organisasi.

Dalam membentuk sebuah komunikasi yang baik, pimpinan harus menentukan kemana arah komunikasi dalam organisasi tersebut. Arah komunikasi yang terjalin secara formal membentuk sebuah komunikasi yang terjadi secara langsung dilakukan oleh pimpinan. Pada dasarnya, komunikasi organisasi terbagi

⁵ Angka Kreditnya dkk., "PERATURAN BERSAMA MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA NOMOR 39 TAHUN 2014 NOMOR 31 TAHUN 2014," 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tiga bentuk, yakni komunikasi vertical, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal yang memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Dalam komunikasi internal, baik secara vertical, horizontal maupun diagonal sering terjadi ketidaklancaran sebuah komunikasi, yang disebabkan oleh masalah pemahaman, kurangnya keterbukaan antar pegawai, dan adanya perasaan tertekan yang menyebabkan terjadinya komunikasi yang tidak efektif sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Untuk itu, komunikasi internal sangat berperan penting dalam kemajuan sebuah organisasi untuk membangun komunikasi yang efektif dan komunikasi internal yang harmonis dalam sebuah organisasi.⁶

Tentunya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik sering berkomunikasi dengan para Pranata Humas Ahli Muda terkait pelaksanaan kegiatan pelayanan informasi dan kegiatan kehumasan lainnya. Kabid Informasi dan Komunikasi Publik juga memahami bagaimana komunikasi organisasi internal yang baik untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman, dan menjaga keharmonisan antara pegawai untuk memperlancar semua tugas guna mencapai tujuan organisasi.

Dari uraian diatas bisa di simpulkan bahwa komunikasi dalam sebuah instansi sangatlah penting. Maka dari itu, sejalan dengan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Organisasi Pada Bidang IKP Di Diskominfo Provinsi Riau”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “Komunikasi Organisasi Internal antara Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda Di Diskominfo Provinsi Riau”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut ini :

⁶ Abi Krisma Wicaksono dan Yoyok Soesatyo, “HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERNAL ORGANISASI DENGAN KEEFEKTIFAN KERJA GURU DAN KARYAWAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) 2 TRENGGALEK Abi,” no. X (t.t).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi Organisasi Internal

Organisasi sebagai bentuk bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan proses kerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.⁷ Menurut buku Komunikasi Organisasi oleh R. Wayne Pace dan Don F. Faules, ada dua perspektif tentang definisi komunikasi organisasi: definisi subjektif dan definisi objektif. Setiap perspektif memiliki karakteristik unik. Menurut sudut pandang subjektif, komunikasi organisasi terdiri dari “perilaku pengorganisasian” yang terjadi, serta bagaimana individu yang terlibat dalam proses tersebut bertransaksi dan memberikan makna kepada peristiwa yang terjadi. Pada perspektif ini, yang ditekankan adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Sementara itu, dalam definisi tujuan, penangan pesan yang terletak di dalam batas organisasi adalah kegiatan yang dilakukan. Menurut perspektif ini, komunikasi adalah alat yang memungkinkan orang beradaptasi dengan lingkungannya, menurut Akh Mwfik Saleh dalam Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, hlm. 26.⁸

2. Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada seksi Komunikasi Informasi, Seksi diseminasi Informasi, Seksi Multimedia dan Dokumentasi.⁹ Bidang ini dipimpin oleh seorang pimpinan yang biasa disebut dengan sebutan Kabid/Kepala Bidang.

3. Diskominfotik

Diskominfotik merupakan kepanjangan dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik yang bertanggung jawab dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memfasilitasi penyampaian

⁷ “Akh Mwfik Saleh. Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, (Malang: UB Press, 2016) Hal 2,” t.t.

⁸ “R. Wayne Pace dan Don F. Faules, Komunikasi Organisasi, (Bandung : Rosdakarya, 2006), hal. 33,” t.t.

⁹ “Peraturan Gubernur Riau No.77 Tahun 2019,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kepada masyarakat. Diskominfotik memiliki tugas untuk mengawal, mengelola, mengatur dan memberikan pelayanan dibidang teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu terwujudnya pemerintahan digital. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ini juga membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, Bidang Persandian.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adalah bagaimana komunikasi organisasi pada bidang IKP di Diskominfo Provinsi Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi organisasi pada bidang IKP di Diskominfo Provinsi Riau.

1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menjadi kontribusi pemikiran bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian terutama dalam komunikasi organisasi.

¹⁰ <https://diskominfotik.riau.go.id/latar-belakang/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh saat kuliah. Dan guna untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau serta memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Riau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menjelaskan tentang Komunikasi Organisasi Internal Antara Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik Dengan Pranata Humas Ahli Muda Di Diskominfo Provinsi Riau
- c. Penulis dapat menerapkan dan mengetahui perbedaan teori dan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan dilapangan dalam bidang komunikasi organisasi.
- d. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah serta penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Wardhani, Fitri Handayani, Mohammad Sandy Fahrezi pada tahun 2022 yang membahas tentang “*Komunikasi Organisasi Internal Kepada pegawai Milenial untuk Membentuk Komitmen*”.¹¹ Tujuan Penelitian untuk mengetahui komunikasi organisasi internal dengan pegawai generasi Milenial dalam membentuk komitmen.

Hasil Penelitian menunjukkan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk belum merancang strategi khusus dalam melakukan komunikasi internal dengan pegawai millennial, namun perusahaan telah mengupayakan beberapa pendekatan yang sesuai dengan karakteristik khusus dari pegawai milenial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait komunikasi organisasi internal dengan pegawai generasi millennial. sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait komunikasi organisasi internal antara kabid IKP dengan para Pranata Humas Ahli Muda yang memiliki rentang umur yang berbeda-beda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Safitri, Deviyanti Nuraini, Dian Wijaya dan Deri Hermawan pada tahun 2023, membahas tentang “*Pola*

¹¹ Diah Wardhani, Fitri Handayani, dan Mohammad Sandy Fahrezi, “Komunikasi Organisasi Internal kepada Pegawai Milenial untuk Membentuk Komitmen,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 2 (2022): 203, <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.4995>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Internal Organisasi SMK Amaliah 1 Ciawi dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Peserta Didik". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pola, aliran dan proses komunikasi yang terjadi di SMK Amaliah 1 Ciawi.¹²

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi internal organisasi memegang peranan penting dalam mensukseskan kegiatan untuk mencapai target yang diinginkan. Komunikasi dalam organisasi ini berfungsi untuk menyatukan, memfokuskan dan mengantarkan sehingga memberikan pelayanan yang baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak tujuan penelitiannya. pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola, aliran dan proses komunikasi yang terjadi di SMK Amaliah 1 Ciawi, sedangkan penulis akan meneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Internal yang terjadi antara Kabid Informasi dan Komunikasi Publik dengan para Pranata Humas Ahli Muda di Diskominfo Provinsi Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hariwarman pada tahun 2016, yang membahas tentang “ *Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan*”.¹³Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hambatan komunikasi internal organisasi Direktorat Pelaksanaan Anggaran yang harus dihilangkan agar komunikasi yang efektif dapat terjadi pada pelaksanaan program Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan anggaran.

Hasil penelitian ini menunjukan hambatan komunikasi internal yang di hadapi oleh Direktorat Pelaksanaan Anggaran adalah adanya perbedaan persepsi antara pimpinan dan bawahan terhadap pelaksanaan kegiatan, terbatasnya praktik *sharing* informasi dari pihak manajemen

¹² Selvia Safitri dkk., “POLA KOMUNIKASI INTERNAL ORGANISASI SMK AMALIAH 1 CIAWI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA PESERTA” 2 (2023).

¹³ Dwi Hariwarman, “HAMBATAN KOMUNIKASI INTERNAL DI ORGANISASI,” 2016, 508–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pegawai pelaksana dan gaya kepemimpinan atasan yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada tujuannya. penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apa saja hambatan dalam komunikasi organisasi internal pada Direktorat Pelaksanaan Anggaran. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjadi diantara Kabid IKP dengan para Pranata Humas Ahli Muda pada Diskominfotik Provinsi Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa Agustini dan Ninuk Purnaningsih pada tahun 2018, yang membahas tentang “*Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi*”.¹⁴ Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh komunikasi internal dalam membangun budaya organisasi yang khususnya budaya organisasi berorientasi pada hasil dan tim.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan oleh komunikasi internal dalam membangun budaya komunikasi, salah satu aspeknya yaitu kekuatan leadership yang menjadi contoh baik bagi para karyawannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu, penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjadi, sedangkan pada penelitian ini untuk melihat seberapa pengaruhnya komunikasi internal untuk membangun budaya dalam berorganisasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Indriani pada tahun 2022, yang membahas tentang “*Analisis Komunikasi Organisasi antara Pimpinan dan Bawahan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Tasma Puja*”

¹⁴ Agustini dan Purnaningsih, “Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar".¹⁵Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan kinerja jaryawan di PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar.

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan komunikasi organisasi di PT. Tasma Puja yaitu meliputi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal. Pada penelitian ini sama sama ingin mengetahui komunikasi organisasi internal yang terjadi pada sebuah organisasi. perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada tujuan dan tempat penelitiannya. penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang dijalin oleh kepala bidang dalam menyampaikan informasi, memberikan arahan dan meningkatkan kinerja kepada para pranata humas ahli muda dibawahnya di Diskominfotik Provinsi Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Asyifa pada tahun 2016, yang membahas tentang “ *Implementasi Komunikasi Internal dalam membangun Loyalitas Karyawan*”.¹⁶Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah pimpinan organisasi telah melaksanakan dengan baik komunikasi internal dalam membangun loyalitas karyawan.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa pimpinan organisasi selaku fungsional PR belum melaksanakan fungsinya secara optimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada tujuan penelitian dan variable penelitiannya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pimpinan organisasi telah melaksanakan komunikasi internal dengan baik dalam membangun loyalitas karyawan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya ingin mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjalin antara pimpinan dengan para staff dibawahnya.

¹⁵ Widya Indriani, “ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI ANTARA PIMPINAN DAN BAWAHAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT. TASMA PUJA KABUPATEN KAMPAR” (2022).

¹⁶ Nanda Asyifa, “Implementasi komunikasi internal dalam membangun loyalitas karyawan.” XV, no. 1 (2016): 22–44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Latiefah Nurul Fauzi pada tahun 2018, yang membahas tentang “*Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan Di Percetakan Cv Sahabat Klaten*”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh budaya organisasi dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan Percetakan CV Sahabat Klaten secara parsial maupun secara simultan.¹⁷

Hasil penelitian ini menjelaskan berdasarkan uji T, secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta komunikasi internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan berdasarkan uji F, budaya organisasi dan komunikasi internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh budaya komunikasi dan budaya organisasi suatu perusahaan terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis, menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Yunisa Mutiara, Muh. Zein Abdullah dan Saidin pada tahun 2017 yang membahas tentang “*Komunikasi Organisasi Internal Pada Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara*”.¹⁸ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk komunikasi organisasi internal pada karyawan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa komunikasi organisasi internal terdiri dari komunikasi vertikal dan horizontal yang dilakukan

¹⁷ Latiefah Nurul Fauzi, “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan Di Percetakan CV Sahabat Klaten,” 2018.

¹⁸ Yunisa Mutiara, Muh. Zein Abdullah, dan Saidin, “KOMUNIKASI ORGANISASI INTERNAL PADA KARYAWAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI TENGGARA,” *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi* 2, no. 3 (2017): 1–23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada kategori baik.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini, pada penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana komunikasi internal yang terjadi antar karyawan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjalin antara kepala bidang dan anggotanya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Muhariani yang dilakukan pada tahun 2022 yang membahas tentang “*Komunikasi Internal Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19*”.¹⁹ Tujuan Penelitian melihat bagaimana aktivitas komunikasi internal perusahaan di masa pandemi covid-19, terlebih adanya kebijakan dari pemerintah mengenai *Work Form Home* (WFH) agar menekan penyebaran virus Covid-19.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap pemangku kepentingan yang ada didalamnya agar pihak internal mengetahui kondisi perusahaan, dapat bekerja sejalan dengan tujuan perusahaan dan bisa melakukan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada waktunya, penelitian ini dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 yang menerapkan kebijakan WFH, sehingga harus mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjadi pada masa itu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk melihat komunikasi organisasi internal yang terjadi antara kabid dengan staff dibawahnya yang sudah bekerja dikantor dan tidak WFH lagi.

10. Penelitian yang akan dilakukan Ridha Noviana Harahap, Nurbani dan Dewi Kurniawati pada tahun 2022, yang membahas tentang “*Strategi Komunikasi Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Medan dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi*”

¹⁹ Wulan Muhariani, “Komunikasi Internal Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 3 (2022): 212–27, <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i3.1043>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik".²⁰ Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Pejabat pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah kota medan dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang dijalankan PPID Pemerintah Kota Medan telah dilakukan melalui penetapan PPID dan Pemohon informasi sebagai komunikator sekaligus target sasaran serta menggunakan saluran dan media komunikasi secara langsung maupun melalui surat, SIP-PPID, email, dan website namun belum menggunakan media sosial belum dilakukan analisis kebutuhan khalayak dan teknis penyusunan pesan tertentu yang melibatkan partisipasi public. Pada penelitian ini, memiliki persamaan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya, penelitian ini ingin mengetahui strategi Komunikasi Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Medan Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik, sedangkan penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi internal organisasi yang terjadi diantara kepala bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintahan Provinsi Riau dalam menjalankan tugasnya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1. Komunikasi Organisasi

2.2.2.1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan atau sebuah informasi dari individu kepada individu atau kelompok. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dapat berupa sebuah pesan, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak yang lain,

²⁰ Ridha Noviana Harahap dan Dewi Kurniawati, "Strategi Komunikasi Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Medan Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik" 6, no. 1 (2022).



yang dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan yang dapat dipahami kedua belah pihak.²¹

Menurut Carl I. Hovland, Komunikasi merupakan suatu proses dimana seorang individu atau yang biasa disebut dengan seorang komunikator mengoperkan stimuli dalam bentuk lambing-lambang bahasa yang dapat merubah tingkah laku atau perilaku individu-individu yang lain.²² Dengan adanya komunikasi, manusia dapat menjalin hubungan dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi.

Ada bermacam-macam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan organisasi. Schein (1982) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.²³

Organisasi terbentuk sejak adanya interaksi atau komunikasi tertentu diantara orang-orang yang menunjukkan bahwa mereka tengah berorganisasi. Menurut Chester I. Benhard: “Organisasi adalah suatu sistem kerja sama yang terkoordinasi secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih”.²⁴

Menurut Everet M. Rogers dalam bukunya *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu system dari sekumpulan manusia yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan, melalui jenjang kepangkatan dan pembagian tugas. Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan setiap manusia, baik itu manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Begitupun dalam kehidupan berorganisasi, tidak ada satupun organisasi yang dapat terbentuk tanpa adanya komunikasi di antara

²¹ <https://kkbi.web.id/komunikasi>

²² Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2021).

²³ “Dr. Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). Hal. 23,” t.t.

²⁴ Astri Banjarnahor, *Dasar Komunikasi Organisasi*, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

para anggotanya. Komunikasi dapat dikatakan sebagai kunci kesuksesan dalam berorganisasi.

Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules dalam Mulyana, Komunikasi Organisasi merupakan penafsiran pesan diantara unit – unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.²⁵ Unit komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang-orang dalam jabatan yang berbeda dalam suatu organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. komunikasi organisasi dibutuhkan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam penyampaian dalam maksud sebuah pekerjaan.

Menurut Goldhaber, Komunikasi Organisasi merupakan proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. *“organizational communication is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty.”*²⁶ Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu system terbuka yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik internal maupun eksternal. tentunya komunikasi organisasi melibatkan pesan dan saluran, tujuan, arah dan media yang melibatkan orang-orang didalamnya.

Menurut Fuad, proses dalam organisasi adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dalam organisasi apapun adalah proses komunikasi. Pertukaran informasi, pemberian arahan, diskusi dan kegiatan lainnya dalam organisasi tak bisa lepas dari komunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal, baik komunikasi berbentuk lisan maupun tulisan.²⁷

Komunikasi organisasi bertujuan untuk memudahkan, melaksanakan dan melancarkan jalannya suatu organisasi. Komunikasi berperan penting dalam suatu

²⁵ Wayne Pace dan F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan.*

²⁶ Evi Zahara, “Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi,” *Jurnal Warta*, no. April (2018).

²⁷ D Gandasari dkk., *Komunikasi Organisasi : Teori , Inovasi dan Etika*, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

organisasi, komunikasi dapat menyatukan fungsi-fungsi manajerial, dan Komunikasi diperlukan untuk menentukan dan menyebarkan tujuan suatu organisasi, mengatur sumber daya manusia di dalamnya dengan cara seefektif dan seefisien mungkin, memimpin, mengarahkan dan memotivasi serta menciptakan suasana baru dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

2.2.2.2. Manfaat Komunikasi Organisasi

Terdapat lima manfaat komunikasi dalam organisasi menurut Ruslan (2002) yaitu :

Pertama, Memberikan pengaruh positif bagi kemajuan suatu organisasi. Maksudnya disini ialah dengan adanya komunikasi didalam sebuah organisasi, tentunya akan membawa dan memberikan pengaruh positif untuk mencapai kemajuan dalam suatu organisasi yang kita jalani. Jika dalam sebuah organisasi tidak terjalin sebuah komunikasi, maka tujuan, cita-cita dari satu organisasi tidak akan tercapai.

Kedua, Menumbuhkan keakraban yang dapat meningkatkan semangat dalam bekerja. Artinya didalam sebuah organisasi sangat dianjurkan untuk menjalin keakraban dengan orang lain, bukan hanya didalam berorganisasi saja, melainkan didalam kehidupan sehari-hari keakraban antar sesama juga harus terjalin. Karena jika kita selalu menjalin hubungan baik dengan orang lain, tentunya kita akan menjadi lebih semangat didalam melakukan setiap aktivitas ataupun pekerjaan kita.

Ketiga, Menambah pengetahuan dan meningkatkan kepekaan terhadap masalah. Jika kita sering melakukan komunikasi terutama didalam organisasi, maka manfaat yang akan kita terima yaitu menambah pengetahuan kita karena seringkali bertukar informasi antar sesama anggota organisasi. Kemudian orang yang sering melakukan komunikasi organisasi ini juga cenderung lebih peka terhadap sebuah masalah, maka dari itu seringkali kita komunikasi didalam organisasi maka akan meningkat pula rasa kepekaan kita terhadap suatu masalah baik yang akan datang maupun yang lalu.

Ke empat, Mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi. Didalam kehidupan sehari-hari tentu kita tidak akan lepas dengan yang namanya masalah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baik itu masalah internal diri kita maupun eksternalnya. Begitupun sebaliknya dengan organisasi, dalam sebuah organisasi kita tidak akan juga lepas dengan permasalahan. Akan tetapi, jika kita senantiasa berkomunikasi didalam organisasi maka kita juga akan lebih mudah didalam memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang tengah kita hadapi. Seperti yang diketahui, bahwasanya didalam organisasi jika kita bahu membahu maka permasalahan akan cepat teratasi.

Ke lima, Dapat bertukar pengalaman yang akan memperbanyak ide atau gagasan dalam memperkaya informasi.²⁸ Pengalaman yang sering atau pernah dilewati bisa kita sharing dengan teman atau sekelompok organisasi kita dengan cara komunikasi organisasi ini. Dengan hal tersebut tentu akan menambah wawasan dan juga memperkaya informasi yang akan memperbanyak ide kita dalam melakukan sesuatu baik itu pekerjaan dan lain sebagainya.

2.2.2.3. Fungsi Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi berkaitan erat dengan kondisi yang dialami organisasi tersebut. Komunikasi berperan penting dalam sebuah organisasi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi. Dalam Sendjaja, (1999) dalam organisasi komunikasi memiliki empat fungsi sebagaimana berikut :²⁹

1. Fungsi Informatif pada fungsi informative ini, organisasi dilihat sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (*information-processing system*) di mana seluruh anggota organisasi berharap bisa memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Dengan informasi yang didapatkan, anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.
2. Fungsi Regulatif, Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang ada pada suatu organisasi. Pada

²⁸ Engkus Kuswarno, "Efektivitas Komunikasi Organisasi" 2 (2001).

²⁹ Sitti Roskina Mas dan Ikhfan Haris, *Komunikasi dalam organisasi (teori dan aplikasi)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua organisasi terdapat dua hal yang berpengaruh kepada fungsi ini. Pertama atasan atau pimpinan yang punya kewenangan untuk mengendalikan seluruh informasi yang disampaikan. Kedua, terkait dengan pesan (message). Artinya, pesan-pesan yang bersifat regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja di mana bawahan memerlukan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan.

3. Fungsi Persuasif, dalam mengatur sebuah organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, banyak pimpinan lebih memilih mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah, karena sebuah pekerjaan yang dilakukan secara sukarela akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibandingkan ketika pimpinan memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya terhadap karyawan.
4. Fungsi Integratif, dalam setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan untuk dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik.

Menurut Barry Cushway dan Derek Lodge menyatakan bahwa fungsi komunikasi dalam sebuah organisasi sebagai pembentuk. membentuk iklim dan budaya dalam organisasi yang berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas suatu organisasi.³⁰ Komunikasi berfungsi untuk menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi, akan membentuk adanya saling pengertian antara anggota dalam sebuah organisasi tersebut.

³⁰ Drs. Redi Panuju, *Komunikasi Organisasi dari Konseptual-teoritis ke Empirik*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).



2.2.2.4. Iklim Komunikasi Organisasi

Iklim Komunikasi merupakan persepsi anggota suatu organisasi merasa bahwa organisasi yang diikutinya dapat dipercaya, mendukung, terbuka, menaruh perhatian dan aktif berdiskusi serta memberikan penghargaan terhadap anggota yang memiliki kinerja yang sangat baik. Jack Gibb mengatakan iklim komunikasi merupakan suasana yang berlaku dalam suatu organisasi - terbuka atau tertutup - di mana ide dan informasi dipertukarkan.³¹

Iklim organisasi adalah kualitas yang relatif abadi dari lingkungan internal organisasi yang dialami anggota-anggotanya, mempengaruhi tingkah laku mereka serta dapat diuraikan dalam istilah nilai-nilai suatu set karakteristik tertentu dari lingkungan. Menurut Hillrieger dan Slocum (1987) mengemukakan definisi iklim organisasi dengan mempertimbangkan subsistem dalam organisasi. Mereka mengatakan iklim organisasi adalah suatu set atribut organisasi dan subsistemnya yang dapat dirasakan oleh anggota organisasi, yang mungkin disebabkan oleh cara-cara organisasi terhadap anggota dan lingkungannya.

Menurut Pace dan Faules, Iklim komunikasi organisasi terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh atas unsur tersebut terhadap komunikasi yang disepakati dan dikembangkan melalui interaksi dengan anggota organisasi lainnya.³² Iklim komunikasi yang terbuka yaitu bentuk komunikasi yang mendorong kerja kolaboratif; mengembangkan harga diri, merasa bahwa mereka dapat berkontribusi secara bebas, tahu bahwa saran mereka akan diterima, kesalahan akan dilihat sebagai kesempatan belajar, dan merasa dipercaya, aman, dan percaya diri dalam pekerjaan mereka. Sedangkan iklim komunikasi tertutup yaitu informasi dirahasiakan kecuali untuk keuntungan pengirim, adanya tuding, kerahasiaan, dan ketidakpercayaan dapat membuat hidup tidak menyenangkan. Redding dalam Goldhaber, mengatakan bahwa ada lima faktor penting dalam iklim komunikasi, yaitu :³³

³¹ Banjarnahor, *Dasar Komunikasi Organisasi*.

³² Wayne Pace dan F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*.

³³ Banjarnahor, *Dasar Komunikasi Organisasi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Supportiveness*. Hubungan komunikasi bawahan dengan atasan guna membantu dan menjaga nilai pribadi yang berharga dan penting.
2. Partisipasi dalam membuat keputusan. Karyawan bebas untuk berkomunikasi kepada atasan dengan pengaruh yang nyata.
3. Kepercayaan, percaya diri, dan dapat dipercaya.
4. Keterbukaan dan keterus-terangan. Apapun hubungannya, keterbukaan dan keterus-terangan dalam pesan adalah “memberitahu” dan “mendengarkan”.³⁴
5. Tujuan kinerja yang tinggi. Tingkat dimana tujuan kinerja dikomunikasikan dengan jelas kepada anggota organisasi

Iklim komunikasi dapat mempengaruhi produktivitas suatu organisasi, operasional organisasi, peningkatan motivasi, dan sebagai pedoman dalam mengambil suatu keputusan serta meningkatkan soliditas internal anggota organisasi. Oleh karena itu, iklim mempengaruhi usaha anggota organisasi. Iklim komunikasi pada suatu organisasi juga mempunyai konsekuensi yang penting terhadap pergantian dan masa kerja karyawan. Iklim komunikasi itu penting dalam sebuah organisasi, karena iklim komunikasi menggabungkan persepsi-persepsi mengenai peristiwa komunikasi, perilaku manusia, respons karyawan, terhadap karyawan lainnya, harapan-harapan, konflik-konflik antar personal, dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut.

Menurut Tagiuri dan Litwin dalam Duha tahun 2018, iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi, memengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi.³⁵ Iklim dalam ruangan akan memengaruhi segala hal yang terjadi dalam suatu organisasi, maka perusahaan perlu proses untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis antara seluruh individu di dalam suatu organisasi. Tingkah laku komunikasi dalam suatu

³⁴ Alvis Sugiarto, Gatut Priyowidodo, dan Inri Inggrit Indrayani, “Iklim komunikasi organisasi di PT . Starindo Anugerah Abadi Surabaya Pendahuluan,” *Jurnal E-Komunikasi* 6, no. 2 (2018).

³⁵ Gandasari dkk., *Komunikasi Organisasi : Teori , Inovasi dan Etika*.



organisasi mengarah kepada perkembangan iklim organisasi.

Iklim komunikasi organisasi merupakan fungsi kegiatan yang terdapat dalam organisasi, seperti :

1. Menunjukkan kepada anggota organisasi bahwa organisasi tersebut mempercayai mereka dan memberi mereka kebebasan dalam mengambil resiko.
2. Mendorong mereka dan memberi mereka tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas mereka dan menyediakan informasi yang terbuka dan cukup tentang organisasi.
3. Mendengarkan dengan penuh perhatian serta memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan terus terang dari anggota organisasi.
4. Aktif dalam memberikan penyuluhan kepada para anggota organisasi sehingga mereka dapat melihat bahwa keterlibatan mereka penting bagi keputusan-keputusan dalam organisasi dan menaruh perhatian pada pekerjaan yang bermutu tinggi dan memberi tantangan.

2.2.2.5. Komunikasi Organisasi Internal

Komunikasi organisasi internal merupakan sebuah proses yang terjadi didalam suatu organisasi, untuk menyampaikan informasi, membangun suatu hubungan dan mencapai suatu tujuan yang sama.³⁶ Komunikasi internal dalam sebuah organisasi berperan sangat penting dalam mensukseskan pencapaian tujuan suatu organisasi.

Menurut R. Wayne Pace dan Don F definisi fungsional dari komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.³⁷ Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit- unit komunikasi dalam hubungan

³⁶ Hakim Fachrezi dan Hazmanan Khair, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 107–19, <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4834>.

³⁷ Wayne Pace dan F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*.



hierarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

Komunikasi Organisasi Internal dalam penulisan ini merupakan Komunikasi yang terjadi diantara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan beberapa para staff Pranata Humas Ahli Muda yang berada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komunikasi internal yang baik itu merupakan komunikasi yang transparan, yang dapat menumbuhkan citra positif suatu organisasi, meningkatkan produktivitas anggota, meningkatkan kreatifitas dan motivasi anggota dalam bekerja, dan terjalinnya keakraban dan timbulnya kerjasama yang baik dalam menyelesaikan tugas ataupun menyelesaikan suatu permasalahan.³⁸

Komunikasi dalam suatu organisasi terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu :

a. Komunikasi vertikal

Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang mengalir dari satu tingkat dalam suatu organisasi ke suatu tingkat yang lebih tinggi atau tingkat yang lebih rendah secara timbal balik.³⁹ Komunikasi yang dimaksud seperti komunikasi terjadi antara atasan dan bawahan dalam sebuah organisasi.

Dalam Struktur organisasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau, seperti yang terjadi pada Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda dibawahnya.

Dalam komunikasi vertical ini memiliki dua bentuk, yaitu :

1) Komunikasi ke bawah (*downward communication*)

Komunikasi ke bawah adalah komunikasi yang dilakukan atasan dalam mengirimkan dan menyampaikan sebuah pesan dan informasi terkait pekerjaan kepada bawahannya. Komunikasi kebawah ini biasanya lebih cenderung dalam pemberian perintah, suatu arahan dan

³⁸ Aselina Endang Trihastuti, *Komunikasi Internal Organisasi*, 1 ed. (Penerbit Deepublish, 2019).

³⁹ Stalone Reven Sumual, Gustaaf Buddy Tampi, dan Novva N Plangten, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Palamba Kecamatan Langowan Selatan Stalone," *Jurnal Administrasi Publik* 53, no. 9 (2020): 1689–99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga motivasi untuk meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama.⁴⁰

Komunikasi kebawah ini dapat dilakukan oleh Kepala Bidang Informasi, Komunikasi Publik kepada Pranata Ahli Humas Muda dan para staff lainnya pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau, dalam menyampaikan instruksi kerja, menjelaskan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan, menyampaikan informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dan memberikan motivasi.

Bentuk komunikasi kebawah yang dilakukan pimpinan dapat menggunakan beberapa metode, seperti :

- a. Metode Lisan, metode lisan ini biasa digunakan pada saat rapat, diskusi, interview, seminar dan komunikasi via telephone.
- b. Metode Tulisan, metode ini dapat berupa surat perintah, email, laporan, dan pedoman kebijakan dalam bekerja.
- c. Metode Gambar, metode ini dapat berupa sebuah foto, poster, slide display, dan grafik.

2) Komunikasi ke atas (*upward communication*)

Komunikasi ke atas merupakan komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi pada saat bawahan menyampaikan suatu pesan kepada atasan. Komunikasi keatas ini dapat dilakukan oleh para Pranata Humas Ahli Muda kepada Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.

Fungsi arus komunikasi dari bawah keatas ini adalah :

- a. Pelaporan terkait suatu pekerjaan ataupun tugas yang telah dilaksanakan
- b. Penyampaian informasi terkait pekerjaan dan tugas yang tidak dapat diselesaikan
- c. Penyampaian saran untuk perbaikan dalam unit-unit atau dalam organisasi sebagai suatu keseluruhan.

⁴⁰ Haryati, "Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan Kabupaten Karimun," *JDM - Jurnal Dinamika Manajemen* 1, no. 1 (2019): 105–12.



d. mengungkapkan keluhan yang di alami terkait pelaksanaan tugas. baik mengungkapkan bagaimana pikiran dan perasaan bawahan tentang pekerjaan mereka, rekan kerja mereka, dan organisasi.⁴¹

b. Komunikasi Horizontal (Komunikasi Menyamping)

Komunikasi horizontal merupakan bentuk komunikasi secara mendatar yang terjadi pada saat pertukaran pesan secara menyamping dan dilakukan oleh dua belah pihak yang mempunyai kedudukan sama, posisi sama, jabatan selevel, dalam suatu organisasi. Pada Komunikasi Horizontal ini, informasi yang disampaikan biasanya berhubungan dengan tugas-tugas, tujuan kemanusiaan, saling memberi informasi, penyelesaian konflik, dan koordinasi. Koordinasi diperlukan untuk mencegah tendensi, selain itu juga dimaksudkan untuk memelihara keharmonisan dalam organisasi.⁴² Komunikasi horizontal ini sangat intern dilakukan antar bagian yang memiliki tingkat sekuensi kerja yang tinggi, untuk memudahkan melakukan koordinasi yang dapat berlangsung secara formal.

Komunikasi horizontal mempunyai tujuan tertentu diantaranya sebagai berikut:⁴³

- a. Mengkoordinasikan tugas-tugas. Bagian-bagian tertentu yang sama jenjangnya dalam organisasi kadang-kadang perlu mengadakan rapat atau pertemuan untuk mendiskusikan hal-hal yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Menjamin pemahaman yang sama. Bila perubahan dalam suatu organisasi diusulkan maka perlu ada pemahaman yang sama dari semua komponen yang ada dalam organisasi.
- c. Mengembangkan sokongan interpersonal. Karena sebagian besar dari waktu kerja adalah berinteraksi dengan teman untuk memperoleh sokongan hubungan interpersonal dari temannya.

⁴¹ Gracia Rachmi Adiarsi dan Jeremia Engelita Wakas, "Komunikasi Vertikal dalam Servant Leadership Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon," *Jurnal Komunikasi Global* 7, no. 1 (2018): 105–19, <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i1.10871>.

⁴² Fatma Wardy Lubis, "Peranan Komunikasi Dalam Organisasi," *Jurnal Harmoni Sosial* II, no. 2 (2008): 53–57.

⁴³ Mardani Eka Ningrum, "PERANAN KOMUNIKASI INTERNAL DI LINGKUNGAN KERJA" 3, no. 1 (2013).



Di dalam suatu organisasi proses penyampaian informasi sangat penting sekali, karena bukan saja merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi juga kegiatan kerja sama antara satu sama lain dalam organisasi tersebut. Proses kegiatan komunikasi itu harus diiringi oleh rasa saling pengertian sehingga menciptakan kerjasama yang harmonis untuk kelancaran pekerjaan karena di dalam suatu organisasi, tidak mungkin dapat terwujud bila tidak disertai dengan cara melakukan komunikasi yang baik.

c. Komunikasi diagonal (komunikasi silang)

Komunikasi diagonal merupakan komunikasi yang berlangsung dari satu pihak kepada pihak lain dalam posisi yang berbeda, dimana kedua belah pihak tidak berada pada jalur struktur yang sama. Komunikasi diagonal digunakan oleh dua pihak yang mempunyai level berbeda tetapi tidak mempunyai wewenang langsung kepada pihak lain.

Komunikasi Internal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses yang terjadi di dalam suatu organisasi untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi internal bidang informasi dan komunikasi publik kepada pranata humas ahli muda dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti :

- a. Komunikasi organisasi internal kabid informasi dan komunikasi public dalam menyampaikan informasi kepada pranata humas ahli muda. Komunikasi internal yang dimaksud kali ini, komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan bawahan dalam menyampaikan informasi terkait pekerjaan.
- b. Komunikasi Organisasi Internal kabid Informasi dan Komunikasi public dalam memberikan arahan atau perintah terkait beberapa program yang dijalankan kepada pranata humas ahli muda, agar tidak terjadinya miskomunikasi dalam bekerja.
- c. Komunikasi organisasi internal kabid informasi dan komunikasi public dalam menjalin hubungan baik dengan para pranata humas ahli muda guna meningkatkan kinerja. Dalam suatu unit, tentunya terjalin suatu komunikasi. pimpinan bertanggung jawab dalam menjalin hubungan

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

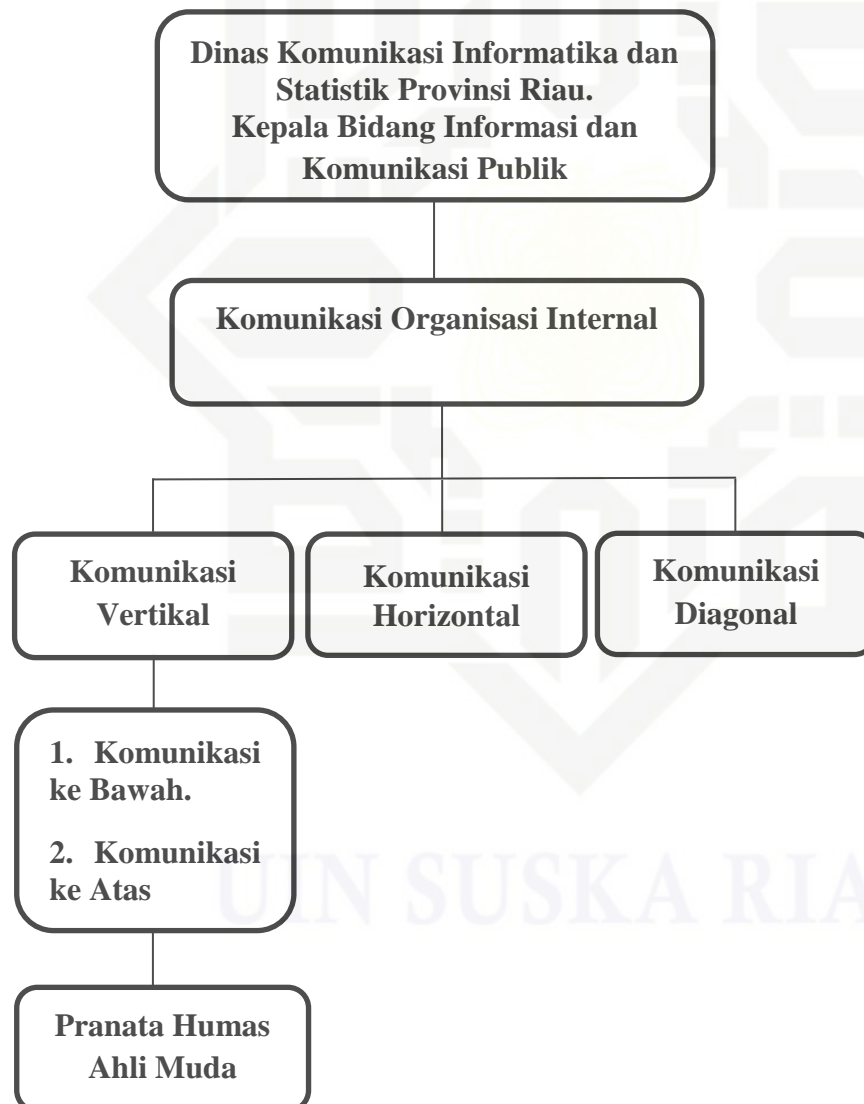
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harmonis dengan para staff dibawahnya, salah satunya untuk meningkatkan kinerja anggotanya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Melalui kerangka penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjadi diantara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan beberapa Pranata Humas Ahli muda dibawah nya di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber : Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran ini, menjelaskan bahwa di Provinsi Riau memiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memfasilitasi penyampaian informasi kepada masyarakat. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau ini memiliki beberapa bidang dibawahnya, salah satunya yaitu Bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang bertugas dalam perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasikan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang diseminasi informasi dan komunikasi public yang tentunya juga memiliki beberapa orang dibawahnya, yakni para Pranata Humas Ahli Muda yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan.

Dalam komunikasi organisasi internal, ada tiga jenis komunikasi, yaitu Komunikasi Vertikal, Komunikasi Horizontal dan Komunikasi Diagonal. Komunikasi Vertikal merupakan komunikasi yang terjadi diantara atasan dan bawahan, yang terdiri dari dua bentuk yaitu komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas. Komunikasi Horizontal merupakan Komunikasi yang terjadi dalam organisasi yang memiliki kedudukan, posisi dan jabatan yang sama. sedangkan komunikasi diagonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak yang lain yang berada dalam posisi jabatan yang berbeda.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjadi diantara Kabid Informasi dan Komunikasi Publik kepada Para Pranata Humas Ahli Muda baik dalam menyampaikan informasi, memberikan perintah dan arahan, serta dalam menjalin hubungan baik dan meningkatkan kinerja di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Permerintahan Provinsi Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang disajikan berupa kata-kata, pandangan yang diperoleh dari informan melalui proses wawancara. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁴

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional suatu organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi.⁴⁵ Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting sosial* yang dituangkan dalam tulisan berupa naratif.⁴⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang diperlukan.⁴⁷

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian nantinya akan dilaksanakan di Gedung Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintahan Provinsi Riau, tepatnya di

⁴⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020.

⁴⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Ella Deffi Lestari, 1 ed. (Kab. Suka Bumi: CV. Jejak, 2018).

⁴⁷ "Peran Dan Fungsi Public Relation dalam Mempertahankan Citra Positif Portal Berita Online antarnews.Com (Studi Kasus Lkbn Antara Biro Lampung)," n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Penelitian ini akan dilakukan setelah penulis melakukan Seminar Ptoposal.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang digunakan pada penelitian untuk menjelaskan fakta atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, Sumber data primer adalah responden individu, kelompok dan internet. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat melalui teknik wawancara kepada (informan) penelitian.

Data primer dalam sebuah penelitian merupakan sumber yang sangat penting. Maka dari itu data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan Kepala bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Pemerintahan Provinsi Riau dengan perihal untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi internal yang terjalin dalam organisasi tersebut, baik dalam penyampaian informasi, perintah tugas, arahan, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. data sekunder ini mengharuskan peneliti mencari data melalui dokumen. dokumen yang dimaksud bisa berupa sebuah buku, jurnal atau dokumen lainnya.

⁴⁸ “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19 | Azhari | Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia),” Diakses 20 Mei 2023, <https://Ejournal.Almaata.Ac.Id/Index.Php/Jesi/Article/View/1462/1415>.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif untuk memperoleh sumber datanya dibutuhkan seorang narasumber (manusia) yang dimana memiliki peran untuk mendapatkan informasi. Narasumber juga dapat disebut sebagai Informan. Informan merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa informan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Eriadi Fahmi, SP, MM	Ketua Bidang IKP
2.	Rizan Ardianov, S.STP, M.Si	Pranata Humas Ahli Muda
3.	Khairizal, S.Ip	Staff IKP

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data atau objek penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrument penelitian yang digunakan untuk memenuhi data-data penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpuulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari lapangan. Menurut Zainal Arifin, Observasi merupakan suatu proses yang dilakukan dengan pengamatan, dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, *objective*, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena baik dalam situasi sebenarnya maupun buatan.⁴⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif berbeda dengan wawancara pada biasanya. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan yang memiliki tujuan dan dilampirkan dengan beberapa pertanyaan informal.⁵⁰

Menurut Esterberg pada Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Pada saat wawancara peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi melalui media tertentu misalnya melalui telepon, teleconverence atau chatting melalui internet. wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan berhadapan langsung dengan Bapak Raja Hendra Saputra, S.STP selaku Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dan Rizan Ardianov, S.STP, M.Si selaku Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintahan Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini

⁴⁹ Iryana, “Teknik Pengumpulan Data”, Metode Kualitatif.

⁵⁰ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.



penulis melakukan foto dan buku-buku, tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵¹

3.6 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan triangulasi, yaitu mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber baik tokoh masyarakat maupun sumber tertulis. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain antara hasil dua peneliti atau lebih serta membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁵²

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, Triangulasi Penyidik, dan Triangulasi Teori.

⁵¹ Efektivitas Pelaksanaan dkk., “Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu Sosial (S.Sos),” 2021.

⁵² “Estimasi dan Validasi Asam Amino Metionin, Lysin, dan Threonin dari Pakan Bijian Sebagai Sumber Protein Nabati,” diakses 21 Mei 2023, <https://jnt.ub.ac.id/index.php/jnt/article/view/67/36>.



Dalam penelitian ini untuk mengkaji validitas data penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyonon halaman yaitu:

1. Reduksi data.

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (Data Display) yang sering dipergunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi dan tetap mengaju pada rumusan masalah secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.⁵³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (bandung: Alfabeta, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah dan Profil Singkat Diskominfo Provinsi Riau

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau didirikan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Pemerintah Provinsi Riau. Proses pembentukannya melibatkan serangkaian perubahan dalam nomenklatur lembaga tersebut, sebagai berikut:

1. Pada tahun 1997, Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau.
2. Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, pada Tahun 2001 telah dibentuk:
 - a. Badan Pengolahan Data Elektronik (BPDE) Provinsi Riau yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 23 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengolahan Data Elektronik.
 - b. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa Provinsi Riau melalui Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 27 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa.
3. Pada tahun 2008, kedua badan tersebut, yaitu BPDE dan Badan Infokom Kesbang, digabung menjadi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Provinsi Riau.
4. Pada tahun 2014, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 tentang Organisasi Dinas Provinsi Riau, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau terbentuk, dan Unit Pelaksana Teknis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinas tersebut dibentuk sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau No. 10 Tahun 2014 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis dalam Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.

5. Pada tahun 2016, dengan tujuan untuk mematuhi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau didirikan sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang baru, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Pemerintah Provinsi Riau.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik memiliki tanggung jawab untuk membantu Gubernur dalam menjalankan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, serta tugas-tugas bantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga ini melaksanakan fungsi perumusan kebijakan melalui beberapa bidang, termasuk Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, dan Bidang Persandian.⁵⁴

4.2 Visi dan Misi Diskominfo Provinsi Riau

VISI

“Terwujudnya Layanan Komunikasi, Informatika dan Statistik yang handal dan berdaya saing“.

MISI

Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), efektif dan efisien, professional, transparan dan akuntabel.⁵⁵

⁵⁴ “Latar Belakang - Diskominfo,” diakses 13 Oktober 2023, <https://diskominfo.riau.go.id/latar-belakang/>.

⁵⁵ “Visi dan Misi Dinas - Diskominfo,” diakses 15 Oktober 2023, <https://diskominfo.riau.go.id/visi-dan-misi-dinas/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Diskominfotik Provinsi Riau

Berdasarkan peraturan Gubernur Riau Nomor 78 Tahun 2016, tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah pada Bidang Komunikasi, Informatika dan Statistik. Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi rumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan Subbagian Kepegawaian dan Umum. Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Sekretariat;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan Program;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- c. Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum.

3. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Komunikasi Informasi, Seksi Diseminasi Informasi, Seksi Multimedia dan Dokumentasi. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Komunikasi Informasi
- b. Kepala Seksi Diseminasi Informasi
- c. Kepala Seksi Multimedia dan Dokumentasi

4. Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government

Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Infrastruktur dan Teknologi, Seksi Internet dan Intranet. Melaksanakan fungsinya sebagai penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government;
- b. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- c. Bidang Pengelolaan dan Infrastrktur E-Government terdiri dari:
- d. Kepala Seksi Infrastruktur dan Teknologi;
- e. Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Interoperabilitas;
- f. Kepala Seksi Internet dan Intranet.

5. Kepala Bidang Layanan E-Government

Kepala Bidang Layanan E-Government mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah, Seksi Pengembangan Aplikasi Publik, dan Seksi Tata Kelola E-Government. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Layanan E-Government:

- a. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Layanan E-Government;
- b. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Layanan E-Government terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah;
- b. Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Publik;
- c. Kepala Seksi Tata Kelola E-Government.

6. Kepala Bidang Statistik

Kepala Bidang Statistik mempunyai tugas melakukan kordinasi, fasilitas dan evaluasi pada Seksi Pendataan, Seksi Pengolahan dan Analisis



Data, Seksi Penyajian Data dan Informasi. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Statistik menyelenggarakan fungsinya dengan:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Statistik;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Statistik;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik; dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Statistik terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Pendataan;
- b. Kepala Seksi Pengelolaan dan Analisis Data;
- c. Kepala Seksi Penyajian Data dan Informasi.

7. Kepala Bidang Persandian

Kepala Bidang Persandian mempunyai tugas melakukan koordinasi fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Tata Kelola Persandian, Seksi Operasional Pengamanan Persandian, Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Persandian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Persandian;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Persandian;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan

Bidang Bidang Persandian terdiri dari:

- d. Kepala Seksi Tata Kelola Persandian;
- e. Kepala Seksi Operasional Pengamanan Persandian;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

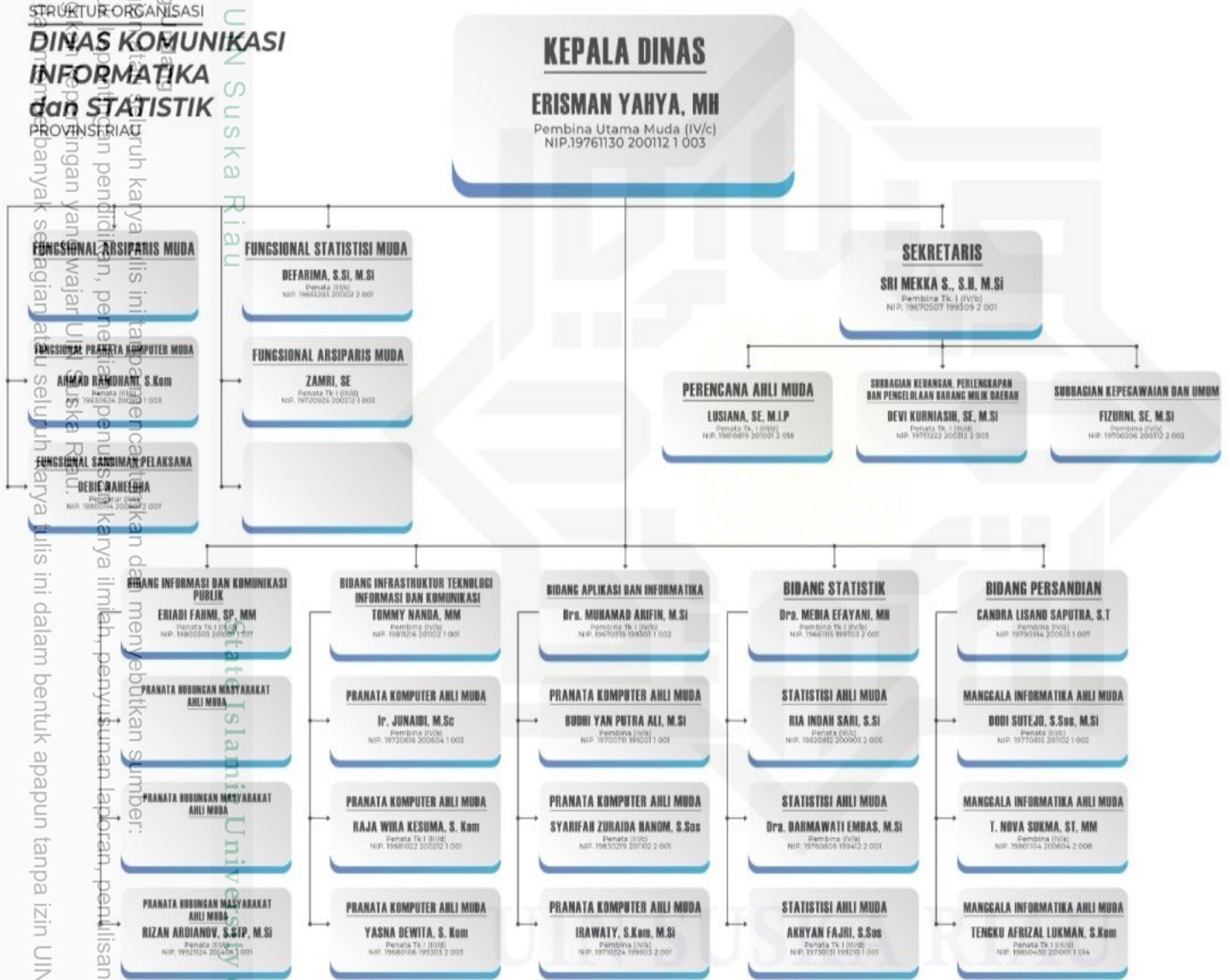
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Kepala Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian.⁵⁶

4.4 Struktur Organisasi Diskominfo Provinsi Riau

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Diskominfo Provinsi Riau tahun 2023



Sumber : Data Arsip Diskominfo Provinsi Riau Tahun 2023

⁵⁶ “Tupoksi Dinas - Diskominfo,” diakses 15 Oktober 2023, <https://diskominfo.riau.go.id/tupoksi-dinas/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagai sumber atau untuk keperluan lain, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan atau menyalin dan sebagainya sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

STRUKTUR ORGANISASI
**DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA
dan STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang di lakukan terhadap Komunikasi Organisasi Internal Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik Dengan Pranata Humas Ahli Muda Di DISKOMINFOTIK Provinsi Riau, yang berfokus pada komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda. Maka di tarik kesimpulannya Komunikasi Organisasi Internal yang digunakan di DISKOMINFOTIK Provinsi Riau adalah komunikasi vertikal. Yang dimana komunikasi vertikal yang dilakukan di Diskominfo provinsi riau adalah Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda memainkan peran penting dalam menyampaikan arahan, kebijakan, dan informasi yang bersifat hierarkis.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian tentang komunikasi organisasi internal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di DISKOMINFOTIK Provinsi Riau bisa mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi ke bawah (downward communication) dan komunikasi ke atas (upward communication) dalam konteks organisasi tersebut. Berikut adalah beberapa saran yang dapat membantu Anda dalam penelitian ini:

1. Evaluasi Proses Komunikasi Internal: Menganalisis secara mendalam proses komunikasi internal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda. Tinjau metode komunikasi yang digunakan, alur informasi, dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Identifikasi Hambatan dan Tantangan: Menyoroti hambatan atau tantangan yang mungkin muncul dalam komunikasi internal. Tinjauan terhadap hambatan tersebut dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi di antara mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Tingkat Keterlibatan: Mengevaluasi tingkat keterlibatan Pranata Humas Ahli Muda dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Pertimbangkan bagaimana keterlibatan mereka dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan kontribusi positif terhadap tujuan organisasi.
4. Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Mengajukan pelatihan atau pengembangan keterampilan komunikasi bagi Pranata Humas Ahli Muda untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam berkomunikasi dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.
5. Penggunaan Teknologi Komunikasi: Mengkaji penggunaan teknologi dalam proses komunikasi internal. Sarankan peningkatan atau pengoptimalan penggunaan platform digital atau aplikasi yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, Gracia Rachmi, dan Jeremia Engelita Wakas. “Komunikasi Vertikal dalam Servant Leadership Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon.” *Jurnal Komunikasi Global* 7, no. 1 (2018): 105–19. <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i1.10871>.
- Agustini, Nur Annisa, dan Ninuk Purnaningsih. “Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi.” *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 16, no. 1 (2018): 89–108. <https://doi.org/10.46937/16201825198>.
- “Akh Mwafik Saleh. Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, (Malang: UB Press, 2016) Hal 2,” t.t.
- “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19 | Azhari | JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia).” Diakses 20 Mei 2023. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1462/1415>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Ella Deffi Lestari. 1 ed. Kab. Suka Bumi: CV. Jejak, 2018.
- Asyifa, Nanda. “Implementasi komunikasi internal dalam membangun loyalitas karyawan.” XV, no. 1 (2016): 22–44.
- Azwina, Diana, dan Shahnaz Yusuf. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan Diana Azwina Dan Shahnaz Yusuf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 3, no. 1 (2020): 28–43.
- Banjarnahor, Astri. *Dasar Komunikasi Organisasi*, 2022.
- Darmawan, Astrid, Poppy Ruliana, dan Irwansyah Irwansyah. “Pengaruh Komunikasi Internal dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja.” *Warta ISKI* 3, no. 01 (28 Juni 2020): 23–33. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i01.55>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- “Dr. Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). Hal. 23,” t.t.
- Dr. Daniel Napitupulu, S.E., M.M. “PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA ORGANDA TEBING TINGGI SUMATERA UTARA” 3, no. 1 (2021).
- “Estimasi dan Validasi Asam Amino Metionin, Lysin, dan Threonin dari Pakan Bijian Sebagai Sumber Protein Nabati.” Diakses 21 Mei 2023. <https://jnt.ub.ac.id/index.php/jnt/article/view/67/36>.
- Fachrezi, Hakim, dan Hazmanan Khair. “Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 107–19. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4834>.
- Fadhli, M Nurul. “STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DI MIS AZZAKY MEDAN” 2, no. 2 (2021).
- Fatmawati, Ira, dan S Pd. “Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi,” no. 2 (2022).
- Fauzi, Latiefah Nurul. “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan Di Percetakan CV Sahabat Klaten,” 2018.
- Fitri Amaliah, Indah, Abd Majid, dan Zelfia Zelfia. “POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PT. EASTERN PEARL FLOUR MILLS DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS KARYAWAN.” *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (15 Agustus 2022). <https://doi.org/10.33096/respon.v2i1.37>.
- Gandasari, D, Dewa Putu, Yudhi Ardiana, dan Bonaraja Purba. *Komunikasi Organisasi : Teori , Inovasi dan Etika*, 2021.
- Harahap, Ridha Noviana, dan Dewi Kurniawati. “Strategi Komunikasi Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Medan Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik” 6, no. 1 (2022).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harivarman, Dwi. "HAMBATAN KOMUNIKASI INTERNAL DI ORGANISASI," 2016, 508–19.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Haryati. "Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan Kabupaten Karimun." *JDM - Jurnal Dinamika Manajemen* 1, no. 1 (2019): 105–12.
- Hasanti, Innaka Dwi. "Hambatan Komunikasi Event Project Team dengan Account Executive pada Perusahaan Jasa Event Organizer Twisbless." *Journal of Servite* 1, no. 2 (16 Januari 2021): 37. <https://doi.org/10.37535/102001220195>.
- "Hasil wawancara dengan informan tambahan Khairizal,S.Ip," t.t.
- "Hasil wawancara dengan informan tambahan Rizan Ardianov, S.STP, M.Si," t.t.
- "Hasil wawancara dengan informan utama Bapak Eriadi Fahmi, SP, MM.," t.t.
- "Hasil wawancara dengan informan utama Bapak Raja Hendra Saputra,S.STP," t.t.
- Hidayat, Rais. "Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Organisasi Melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan Dan Kekohesifan Tim." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (15 Desember 2017): 161. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p161-170>.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Indriani, Widya. "ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI ANTARA PIMPINAN DAN BAWAHAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT. TASMA PUJA KABUPATEN KAMPAR," 2022.
- Irawan, Ari. "PELAKSANAAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LANGSA," 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreditnya, Angka, Kepegawaian Negara, Tambahan Lembaran, dan Negara Republik. “PERATURAN BERSAMA MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA NOMOR 39 TAHUN 2014 NOMOR 31 TAHUN 2014,” 2014.

Kuswarno, Engkus. “Efektivitas Komunikasi Organisasi” 2 (2001).

Larasati, Ayu, dan Tirton Nefianto. “PERAN PENTING KOMUNIKASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN,” t.t.

“Latar Belakang - Diskominfotik.” Diakses 13 Oktober 2023. <https://diskominfotik.riau.go.id/latar-belakang/>.

Lubis, Fatma Wardy. “Peranan Komunikasi Dalam Organisasi.” *Jurnal Harmoni Sosial II*, no. 2 (2008): 53–57.

Mas, Sitti Roskina, dan Ikhfan Haris. *Komunikasi dalam organisasi (teori dan aplikasi)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

“Moekijat, Teori Komunikasi, (Bandung: Mandar Madju, 1993), hal 8,” t.t.

Muhariani, Wulan. “Komunikasi Internal Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 3 (2022): 212–27. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i3.1043>.

———. “Komunikasi Internal Perusahaan di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 3 (2022).

Mulawarman, Krisna, dan Yeni Rosilawati. “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 5, no. 1 (2014): 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>.

Munthe, Kristina. “Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan” 3, no. 1 (2017): 86–97.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.

Mutiara, Yunisa, Muh. Zein Abdullan, dan Saidin. “KOMUNIKASI ORGANISASI INTERNAL PADA KARYAWAN KANTOR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI TENGGARA.” *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi* 2, no. 3 (2017): 1–23.

Ningrum, Mardani Eka. “PERANAN KOMUNIKASI INTERNAL DI LINGKUNGAN KERJA” 3, no. 1 (2013).

Olivia Tahalele. “Efektivitas Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 5 (29 Mei 2022): 2357–74. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.379>.

Oluwatosin, Adedoyin, dan Blessing Amina Akporhonor. “Availability and Usage of Library School Resources as Predictors of Reading Habits among Secondary School Students in Oredo Local Government, Edo State, Nigeria.” *Record and Library Journal* 7, no. 2 (18 November 2021): 320–32. <https://doi.org/10.20473/rlj.v7i2.204>.

Panuju, Drs. Redi. *Komunikasi Organisasi dari Konseptual-teoritis ke Empirik*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Pelaksanaan, Efektivitas, Bimbingan Konseling, Kelompok Untuk, Mengurangi Kecelakaan, Pada Jam, Kerja Di, P T Wanasari, dkk. “Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu Sosial (S.Sos),” 2021.

“PERAN DAN FUNGSI PUBLIC RELATIONDALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PORTAL BERITA ONLINEANTARANEWS.COM(Studi Kasus LKBN ANTARA Biro Lampung),” t.t.

“Peraturan Gubernur Riau No.77 Tahun 2019,” t.t.

“R Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 33,” t.t.

“R Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Startegi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal .31.,” t.t.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahayu, Sri, Retnaningdyastuti Retnaningdyastuti, dan Fenny Roshayanti. “PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI GURU SD NEGERI DI KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG.” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8, no. 3 (20 Januari 2020). <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i3.5399>.
- Rahmayani, Dinda, Maulana Dermawan Nasution, dan Yulia Anggraini. “Peran Strategi Komunikasi Bisnis pada Perusahaan dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas: Sebuah Studi Literatur” 7 (2023).
- Safitri, Selvia, Deviyanti Nuraini, Dian Wijaya, dan Deri Hermawan. “POLA KOMUNIKASI INTERNAL ORGANISASI SMK AMALIAH 1 CIAWI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA PESERTA” 2 (2023).
- Sidauruk, Paraden Lucas. “ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI VERTIKAL PT POS INDONESIA (PERSERO) (KASUS PADA KANTOR POS MEDAN)” 3, no. 2 (2013).
- Sugiarto, Alvis, Gatut Priyowidodo, dan Inri Ingrid Indrayani. “Iklim komunikasi organisasi di PT . Starindo Anugerah Abadi Surabaya Pendahuluan.” *Jurnal E-Komunikasi* 6, no. 2 (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumual, Stalone Reven, Gustaaf Buddy Tampi, dan Novva N Plangten. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Palamba Kecamatan Langowan Selatan Stalone.” *Jurnal Administrasi Publik* 53, no. 9 (2020): 1689–99.
- Syafridani. “Fungsi Komunikasi dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. PLN,” t.t.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Thadi, Robeet. "Audit Komunikasi Organisasi Layanan Akademik di IAIN Bengkulu." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 23, no. 1 (17 Juli 2020). <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i1.698>.
- Trihastuti, Aselina Endang. *Komunikasi Internal Organisasi*. 1 ed. Penerbit Deepublish, 2019.
- "Tupoksi Dinas - Diskominfofik." Diakses 15 Oktober 2023. <https://diskominfofik.riau.go.id/tupoksi-dinas/>.
- Ullmi, Khairatul, Ahmad Sabandi, Hadiyanto, dan Lusi Susanti. "Persepsi pegawai terhadap komunikasi internal di dinas pemuda dan olahraga kota padang." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 2 (31 Mei 2023): 148–53. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i2.135>.
- Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Hanna Luthfiana, Muhammad Richo Rianto, dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. "Literature Review terhadap Kepuasan Kerja: Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja." *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi* 4, no. 1 (4 April 2023): 27–37. <https://doi.org/10.35912/simo.v4i1.1729>.
- "Visi dan Misi Dinas - Diskominfofik." Diakses 15 Oktober 2023. <https://diskominfofik.riau.go.id/visi-dan-misi-dinas/>.
- Wahyuni, Yeni, dan Dyah Pithaloka. "Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Seberida Indragiri Hulu" 1, no. 1 (2022).
- Wardhani, Diah, Fitrie Handayani, dan Mohammad Sandy Fahrezi. "Komunikasi Organisasi Internal kepada Pegawai Milenial untuk Membentuk Komitmen." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 2 (2022): 203. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.4995>.
- Wayne Pace, R, dan Don F. Faules. *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Disunting oleh Deddy Mulyana. 6 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wicaksono, Abi Krisma, dan Yoyok Soesatyo. "HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERNAL ORGANISASI DENGAN KEEFEKTIFAN KERJA

GURU DAN KARYAWAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) 2 TRENGGALEK Abi,” no. X (t.t.).

Yumita, Norma, Ali Supriadi, dan Awaludin Awaludin. “Analisis Model Komunikasi dan Penerapan Etos Kerja Pegawai Rutan Kelas II A Palu: Analysis of Communication Models and Application of Work Ethic for Class II A Hamlet Rutan Employees.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 4, no. 11 (6 November 2021): 620–23. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i11.1995>.

Zahara, Evi. “Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi.” *Jurnal Warta*, no. April (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DRAF PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan untuk Informasi Utama

Komunikasi Vertikal

1. Bagaimana pola komunikasi vertikal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau?
2. Apa saja bentuk media atau saluran komunikasi yang digunakan dalam interaksi komunikasi vertikal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda?
3. Bagaimana persepsi Pranata Humas Ahli Muda terhadap efektivitas komunikasi vertikal yang dilakukan oleh Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik?
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi vertikal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda?
5. Bagaimana dampak komunikasi vertikal yang terjalin antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda terhadap efisiensi kerja dan kinerja tim di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau?

Komunikasi Horizontal

1. Bagaimana pola komunikasi horizontal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau?
2. Apa saja topik atau isu yang sering dibahas dalam komunikasi horizontal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana interaksi dan kolaborasi antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda mempengaruhi aliran informasi dan pemahaman bersama?
4. Apa jenis saluran komunikasi yang paling sering digunakan dalam interaksi komunikasi horizontal di antara mereka?
5. Bagaimana persepsi Pranata Humas Ahli Muda terhadap efektivitas komunikasi horizontal yang terjalin dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik?

Komunikasi Diagonal

1. Bagaimana pola komunikasi diagonal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau?
 2. Apa alasan utama di balik komunikasi diagonal yang terjalin antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda?
 3. Bagaimana dampak komunikasi diagonal terhadap pemahaman dan koordinasi dalam tim?
 4. Apa jenis informasi yang biasanya ditransmisikan melalui komunikasi diagonal antara mereka?
 5. Bagaimana persepsi Pranata Humas Ahli Muda terhadap efektivitas dan relevansi komunikasi diagonal dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik?

Pertanyaan untuk Informasi Tambahan

1. Bagaimana pola dan karakteristik komunikasi vertikal antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau?
2. Bagaimana dinamika komunikasi horizontal yang terjalin antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli

Muda, serta bagaimana hal ini memengaruhi kolaborasi dan informasi yang terbagi di antara mereka?

3. Apa saja alasan dan implikasi komunikasi diagonal yang terjadi antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Pranata Humas Ahli Muda, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman dan efisiensi kerja tim?
4. Bagaimana persepsi informan tambahan (misalnya, pejabat lain, staf pendukung, atau pihak terkait lainnya) terhadap dinamika komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal yang berlangsung di dalam organisasi?
5. Bagaimana interaksi antara ketiga jenis komunikasi ini berdampak pada pencapaian tujuan organisasi dan pemenuhan tugas-tugas yang ada?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Wawancara dengan Bapak Eriadi Fahmi, SP, MM selaku Ketua Bidang IKP



Wawancara dengan bapak Rizan Ardianov, S.STP, M.Si selaku Pranata Humas
Ahli Muda



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Khairizal,S.Ip selaku Staff IKP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

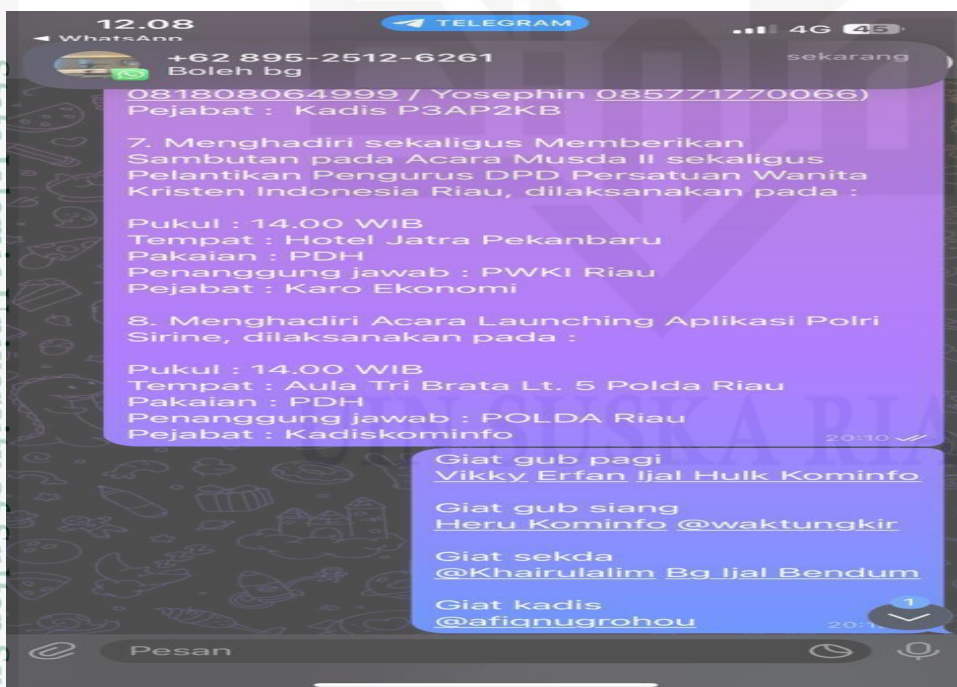
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suasana Rapat Antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Prana Humas Ahli di Diskominfo Provinsi Riau



Arahan melalui chat tentang Pelaksanaan Kegiatan Antara Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan Prana Humas Ahli di Diskominfo Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat Antar Bidang Yang Terjadi Di Diskominfo Provisi Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau